

ATOPIC DERMATITIS PADA ANJING

DRH. ANDHIKA HARDANI PUTRA

VITAPET ANIMAL CLINIC

APA ITU ATOPIC DERMATITIS?

Atopic Dermatitis adalah penyakit kulit pada anjing dan kucing yang disebabkan karena alergi. Alergi bisa disebabkan oleh berbagai macam, mulai dari pakan, lingkungan, serbuk bunga, debu, dan lain-lain. Atopic dermatitis umumnya diderita oleh anjing yang mulai beranjak usia 1-3 tahun.

BAGAIMANA ATOPIC DERMATITIS BISA TERJADI?

Hewan yang peka akan menjadi tersensitisasi oleh alergen lingkungan dengan memproduksi *IgE-specific allergen* yang akan mengikat reseptor *mast cell cutaneous*. Eksposur alergen yang lebih lanjut, via perinhalasi atau percutan, akan menyebabkan degranulasi mast cell dan basofil yang akan menyebabkan hypersensitivitas cepat (Tipe I) dan akan menghasilkan pelepasan histamin, heparin, dan enzim proteolitik dan berbagai mediator kimia lain.

APAKAH ANJING SAYA TERMASUK GOLONGAN YANG PEKA?

Pada anjing, ras yang lebih peka dengan penyakit ini adalah Boston terrier, Cairn Terrier, Dalmatian, Westland High Terrier, Scottish Terrier, Golden Retriever, Lha apsos, Pug, English bulldog. Jenis kelamin tidak mempengaruhi predisposisi penyakit ini.

APA GEJALA DARI PENYAKIT ATOPIC DERMATITIS?

Gejala yang paling sering keluar karena penyakit ini antara lain gatal-gatal, menggigit-gigit dan menjilat kaki (*foot licking/rubbing*) dimana gejala pertama terlihat dimulai dari usia satu sampai tiga tahun. Gejala lain yaitu infeksi kulit (*Pyoderma*) dan jamur yang selalu berulang dan kambuhan. Lokasi gatal dan lesi biasanya tersebar di daerah wajah, kaki depan, ketiak, bawah leher dan bawah abdomen. Gejala lain yang khas adalah respon positif dengan obat kortikosteroid.

PENYAKIT APA SAJA YANG MIRIP DENGAN ATOPIC DERMATITIS?

Penyakit yang mirip dengan penyakit ini antara lain *Food Allergy* atau alergi makanan, yang bisa ditegakkan diagnosa nya dengan uji eliminasi makanan (*Dietary Elimination Trial*). Kemungkinan yang lain bisa jadi Kudisan (*Sarcoptic Mange*), *Demodecosis*, *Malassezia Dermatitis*, *Flea Bite Allergy*.

BAGAIMANA BISA ANJING SAYA DINYATAKAN MENGIDAP ATOPIC DERMATITIS?

Peneguhan diagnosa dari Atopic Dermatitis yaitu dari gejala klinis dan tes alergi. Ada delapan standard gejala dari Atopic Dermatitis.

Gejala Pertama muncul pada usia < 3 tahun	Daerah yang terkena : Paw dan kaki depan
Hidup indoor	Masalah telinga
Respon positif dengan kortikosteroid	Lesi di ujung daun telinga tidak ada
Gatal muncul sebelum adanya lesi kulit	Lesi di punggung atas (<i>dorsolumbar</i>) tidak ada

Apabila 5 kriteria terpenuhi, diagnosa Atopic Dermatitis adalah 85% dengan spesifisitas 79%. Apabila 6 kriteria terpenuhi, Spesifisitas menjadi 89% namun sensitivitas nya turun menjadi 58%. Kriteria ini tidak untuk menjadi alat absolut untuk mendiagnosa Atopic Dermatitis karena sensitivitas dan spesifisitas tidak 100%. Tabel ini hanya sebagai pembantu untuk mengakkan diagnosa.

Beberapa bahan dari lingkungan yang sering menyebabkan alergi yakni serbuk bunga, rumput, batang pohon, spora jamur, tungau karpet rumah, debu, bulu hewan lain (seperti rodensia) atau serangga.

Tes penegakan diagnosa Atopic Dermatitis bisa dengan uji serologi dari darah untuk mengetahui kadar *allergen-specific IgE* pada serum pasien. Bisa juga dengan IDST (*Intra Dermal Skin Test*) yakni dengan cara menyuntikkan bahan allergen secara intradermal didalam kulit, dan apabila terbentuk spot merah (*wheal*) maka pasien tersebut alergi dengan bahan allergen yang disuntikkan. Cara yang terakhir yaitu dengan biopsi dan dilihat secara dermatohistopatologis dibawah mikroskop.

BAGAIMANA TERAPI UNTUK PENYAKIT ATOPIC DERMATITIS?

Terapi untuk Atopic Dermatitis yaitu dengan menjauhkan bahan allergen yang menyebabkan pasien menjadi alergi. Terapi asam lemak EPA & DHA yang terkandung dalam minyak ikan menunjukkan hasil yang signifikan bila diminumkan lebih dari 8 minggu.

Terapi obat-obatan bisa dengan kortikosteroid, imunosupresan atau antihistamin untuk mengurangi sensasi alergi. Di luar negeri sudah mencoba terapi dengan *Allergen Specific Immunotherapy*.

Penyakit ini hampir tidak bisa disembuhkan. Satu-satunya cara yaitu dengan cara menjauhkan bahan allergen dari pasien yang alergi. Terapi obat akan berjalan seumur hidup dan disarankan untuk cek darah dan cek urin setiap 6-8 bulan sekali dikarenakan konsumsi obat yang berkepanjangan. Terapi yang lain yaitu menjaga kesehatan bulu nya agar tidak mudah terserang bakteri atau jamur.

Referensi :

- Rhodes, Karen Helton, dkk. 2011. *Blackwell's Five Minutes Veterinary Consult Clinical Companion, Small Animal Dermatology Second Edition*. United Kingdom : Wiley-Blackwell Publishing
- Hnilica, Keith dkk. 2011. *A Color Atlas and Therapeutic Guide, Small Animal Dermatology*. Canada : Elsevier Publishing
- Prelaud, Pascal, dkk. 2011. *The 15-minute consultation of the pruritic dog*. Royal Canin